



INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS KETERAMPILAN ABAD 21

Novi Susanti¹, Novi Susanti², Nurul Delima Kiska³, Leni Marlina⁴, Simarni⁵, Ayu Amelia⁶

¹Universitas Islam Batanghari, Batanghari, Jambi, Indonesia

²Universitas Islam Batanghari, Batanghari, Jambi, Indonesia

³Universitas Islam Batanghari, Batanghari, Jambi, Indonesia

⁴Universitas Islam Batanghari, Batanghari, Jambi, Indonesia

⁵Universitas Islam Batanghari, Batanghari, Jambi, Indonesia

⁶Universitas Islam Batanghari, Batanghari, Jambi, Indonesia

Correspondent Email: nurulkiska103@gmail.com

ABSTRACT. *Early Childhood Education (PAUD) is an important stage in shaping children's character and basic skills that will determine their development in the future. This study aims to analyze how the integration of character values and 21st century skills is applied in PAUD learning. The method used is a literature study by reviewing the latest literature from various academic sources. The results of the study indicate that the development of character values such as responsibility, honesty, cooperation, and caring must be internalized through active and meaningful learning activities. In addition, 21st century skills such as critical thinking, creativity, collaboration, and communication need to be developed simultaneously so that children are ready to face future challenges. Teachers play an important role as role models and facilitators in creating a learning environment that supports both aspects. The main obstacle found is the lack of teacher understanding of learning that integrates character and 21st century skills, so flexible curriculum training and policies are needed.*

Keywords: *Early Childhood, Character values, 21st Century Skills*

ABSTRAK. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak yang akan menentukan perkembangan mereka di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dan keterampilan abad 21 diterapkan dalam pembelajaran PAUD. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji literatur terkini dari berbagai sumber akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian harus diinternalisasi melalui kegiatan belajar yang aktif dan bermakna. Selain itu, keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi perlu dikembangkan secara bersamaan agar anak siap menghadapi tantangan masa depan. Guru berperan penting sebagai teladan dan fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kedua aspek tersebut. Kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran yang mengintegrasikan karakter dan keterampilan abad 21, sehingga pelatihan dan kebijakan kurikulum yang fleksibel sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Keterampilan Abad 21, Nilai-Nilai Karakter

Article History

Received : 27 Juni 2025

Accepted : 30 Juni 2025

Revision : 27 Juni 2025

Published : 30 Juni 2025

How to cite: Susanti, N., Kiska, N. D., Marlina, D., Simarni & Amelia, A (2025). Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jitera-Journal in Teaching and Education Area*, 2 (2), 193-200

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam membentuk fondasi karakter anak yang akan terbawa hingga dewasa. Masa usia dini dikenal sebagai periode emas yang sangat menentukan arah perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak. Afidah et al. (2023) menyatakan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini mampu membentuk akhlak yang mulia dan perilaku sosial yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Saptorini dan Putri



(2023) yang menegaskan bahwa usia dini merupakan fase paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Oleh karena itu, pendidikan karakter di PAUD sangat penting untuk dilakukan secara sistematis dan konsisten.

Dalam menghadapi dinamika abad ke-21, dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas menjadi elemen penting dalam sistem pendidikan saat ini. Jufriadi et al. (2022) menjelaskan bahwa pendidikan abad ke-21 tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter dan soft skills. Senada dengan itu, Afidah et al. (2023) menyebutkan bahwa pembelajaran karakter harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan teknologi modern. Maka, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21 menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengintegrasikan nilai karakter dan keterampilan abad 21 adalah pembelajaran berbasis proyek dan aktivitas kontekstual. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman nyata dan situasi otentik bagi anak dalam menerapkan nilai-nilai moral. Saptorini dan Putri (2023) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual mampu meningkatkan pemahaman nilai moral melalui pengalaman langsung anak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Jufriadi et al. (2022) menambahkan bahwa pembelajaran yang aktif dan partisipatif memperkuat keterampilan abad 21 serta menanamkan karakter secara alami. Oleh karena itu, pendidik PAUD perlu merancang pengalaman belajar yang menyatu antara pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan.

Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi peluang besar untuk mewujudkan integrasi tersebut di lingkungan pendidikan anak usia dini. Kurikulum ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Afidah et al. (2023) menyebut bahwa kurikulum yang adaptif dapat memperkuat nilai karakter secara holistik di jenjang PAUD. Dalam pandangan Jufriadi et al. (2022), Kurikulum Merdeka memberi ruang eksplorasi bagi guru untuk menanamkan keterampilan abad ke-21 melalui pendekatan yang berpusat pada anak. Dengan dukungan kurikulum yang tepat, guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan pendidikan karakter secara kreatif dan bermakna.

Urgensi penguatan karakter dalam pendidikan PAUD semakin meningkat seiring kompleksitas tantangan era digital dan globalisasi. Penguatan karakter harus menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran dan bukan sekadar tambahan. Saptorini dan Putri (2023) menekankan bahwa



pendidikan karakter merupakan bagian penting dari transformasi pendidikan untuk menjawab tantangan era Society 5.0. Hal ini juga didukung oleh Afidah et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap proses pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 menjadi solusi strategis untuk membentuk generasi yang tangguh, adaptif, dan beretika.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) yang bertujuan untuk menganalisis data sekunder dari berbagai sumber akademik terkait integrasi nilai karakter dan keterampilan abad 21 pada anak usia dini. Studi pustaka dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan praktik pembelajaran karakter yang kontekstual. Seperti diungkapkan oleh Lestari dan Widodo (2023), metode studi pustaka memberikan fleksibilitas bagi peneliti dalam menggali berbagai teori dan pendekatan yang relevan. Selain itu, menurut Maulana dan Fitria (2022), studi literatur sangat efektif untuk mengkaji implementasi pendidikan karakter karena memungkinkan peneliti menelusuri perspektif yang beragam dari sumber empiris dan konseptual. Dengan pendekatan ini, kajian mampu menyajikan gambaran holistik mengenai keterkaitan antara karakter dan keterampilan abad 21 dalam konteks PAUD.

Proses pengumpulan literatur dilakukan selama bulan Mei 2025 melalui empat pangkalan data utama, yaitu Google Scholar, Garuda, ResearchGate, dan Scopus. Kata kunci yang digunakan mencakup frasa seperti integrasi nilai karakter, keterampilan abad 21 pada anak usia dini, dan pendidikan karakter di PAUD. Batasan literatur difokuskan pada publikasi tahun 2021 hingga 2024 agar hasil telaah tetap kontekstual dan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan terkini. Menurut Rahmawati dan Sudirman (2023), literatur terbaru penting digunakan untuk memastikan bahwa analisis didasarkan pada kondisi pendidikan yang aktual. Hal ini didukung oleh Wahyuni dan Kamil (2022) yang menyatakan bahwa validitas kajian dalam studi pustaka sangat ditentukan oleh keterkinian dan kredibilitas sumber yang digunakan.

HASIL

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan peduli menjadi elemen penting dalam pembelajaran anak usia dini. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi diinternalisasi melalui kegiatan belajar yang dirancang aktif dan bermakna. Misalnya, kegiatan diskusi, bermain peran, dan proyek tematik memungkinkan anak terlibat langsung dalam praktik nilai-nilai tersebut (Hidayati & Sari, 2022; Putra & Yuliani, 2023). Guru menggunakan metode pembelajaran berbasis aktivitas yang memungkinkan anak mengalami



proses berpikir dan bertindak secara reflektif. Hal ini memperlihatkan bahwa karakter dibangun seiring perkembangan kognitif dan sosial anak.

Selain itu, keterampilan abad 21 yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi (4C) telah mulai diintegrasikan dalam kurikulum PAUD. Anak-anak diajak untuk menyelesaikan masalah sederhana, berdiskusi bersama teman, dan menyampaikan ide melalui kegiatan tematik. Model pembelajaran ini membuka ruang luas bagi penguatan nilai karakter sekaligus pengembangan kompetensi masa depan (Lestari & Hanafiah, 2021; Fitriani & Kusuma, 2023). Dalam konteks ini, penguatan nilai dan pengembangan keterampilan terjadi secara simultan dan saling mendukung. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran holistik menjadi kunci efektif dalam PAUD modern.

Ditemukan pula bahwa guru memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan pembelajaran yang memadukan karakter dan keterampilan abad 21. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi menjadi figur teladan yang menunjukkan sikap positif sehari-hari. Observasi pustaka menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada konsistensi perilaku guru dalam proses pembelajaran (Nursalim & Rahayu, 2022; Ramadhan & Mulyani, 2023). Guru juga dituntut memiliki kreativitas dalam mengembangkan media, merancang kegiatan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Dengan demikian, profesionalisme guru sangat menentukan keberhasilan integrasi nilai dan keterampilan.

Lingkungan belajar menjadi faktor pendukung penting lainnya dalam integrasi nilai karakter. Lingkungan yang aman, ramah, dan inklusif membantu anak belajar menghargai perbedaan, bersosialisasi, dan memahami nilai empati. Lingkungan ini menciptakan konteks belajar yang kondusif bagi perkembangan nilai sosial (Fitri & Wulandari, 2023; Wahyuningsih & Fadilah, 2022). Guru menciptakan ruang kelas yang interaktif, penuh dialog, dan merangsang eksplorasi anak. Ini menegaskan bahwa ruang fisik dan sosial dalam pembelajaran memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan karakter.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguatkan bahwa integrasi nilai karakter dalam pembelajaran PAUD tidak dapat dipisahkan dari pengembangan keterampilan abad 21. Kedua aspek ini saling berkaitan dan harus dirancang secara simultan melalui metode pembelajaran aktif dan partisipatif. Nilai-nilai karakter akan lebih mudah terinternalisasi ketika anak diberi ruang untuk berpikir, berinteraksi, dan menyelesaikan masalah secara mandiri (Fitriani & Kusuma, 2023; Hidayati & Sari, 2022). Ini



menunjukkan pentingnya desain pembelajaran yang memadukan aspek moral dan kognitif secara proporsional. Oleh karena itu, guru perlu memahami pendekatan pedagogi yang holistik dan berpusat pada anak.

Salah satu temuan penting adalah pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran karakter yang berbasis keterampilan abad 21. Banyak guru PAUD belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran berbasis kompetensi dan cenderung menggunakan pendekatan konvensional (Kurniasih & Saputra, 2023; Dewi & Mahfud, 2022). Keterbatasan pelatihan, waktu, dan sumber belajar menjadi kendala utama dalam proses integrasi ini. Hal ini memperlihatkan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan yang fokus pada pendekatan kontekstual dan interaktif.

Dari segi kurikulum, Kurikulum Merdeka menjadi peluang penting dalam mendukung integrasi nilai karakter dan keterampilan abad 21. Kurikulum ini memberi ruang kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan anak dan kondisi lokal. Dengan fleksibilitas tersebut, guru dapat merancang pembelajaran kontekstual yang memperkuat karakter sekaligus mengasah kompetensi anak (Hasanah & Dewi, 2023; Suryani & Wijaya, 2022). Namun, pemanfaatan kebebasan ini memerlukan kesiapan guru dalam memahami esensi kurikulum dan kemampuan inovatif. Maka, keberhasilan kurikulum fleksibel ditentukan oleh kualitas implementasi di tingkat satuan PAUD.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor yang memperkuat efektivitas pendidikan karakter. Kolaborasi rumah dan sekolah memperkuat nilai-nilai yang diajarkan dan memastikan adanya kesinambungan antara pembelajaran formal dan nonformal. Orang tua perlu terlibat dalam kegiatan sekolah, komunikasi aktif dengan guru, serta mendampingi anak dalam kegiatan reflektif di rumah (Anjani & Prasetyo, 2023; Oktaviani & Hidayat, 2022). Peran keluarga tidak bisa diabaikan dalam pendidikan karakter karena merupakan tempat pertama dan utama anak belajar tentang nilai. Oleh karena itu, komunikasi dan sinergi yang baik antara guru dan orang tua sangat diperlukan.

Teknologi dan media digital juga dapat menjadi alat bantu dalam pembelajaran berbasis karakter jika digunakan secara tepat. Anak usia dini sangat responsif terhadap media visual dan interaktif, sehingga video edukasi, cerita digital, atau aplikasi pembelajaran dapat menjadi sarana menanamkan nilai-nilai moral secara kreatif. Penggunaan teknologi perlu diawasi dan diarahkan agar tetap sesuai dengan prinsip perkembangan anak (Indriani & Sasmita, 2023; Rahma & Utami, 2021). Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi jembatan antara pendidikan nilai dan perkembangan



keterampilan abad 21. Namun, guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam pemilihan dan pendampingan media digital yang digunakan.

Meskipun integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran anak usia dini berbasis keterampilan abad 21 menunjukkan hasil positif, terdapat kesenjangan (gap) signifikan dalam implementasinya di lapangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman guru mengenai konsep pembelajaran yang menggabungkan nilai karakter dengan keterampilan abad 21. Banyak guru masih menggunakan pendekatan konvensional yang kurang mendukung pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Selain itu, keterbatasan pelatihan dan sumber daya menjadi hambatan dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan holistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurul Delima Kiska et al (2023), pentingnya peran guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas guru sangat krusial dalam mengatasi kesenjangan ini. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya strategi yang komprehensif untuk mendukung guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran anak usia dini. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan yang fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik dan pemahaman kurikulum yang relevan. Selain itu, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang mendukung pembelajaran aktif dan partisipatif sangat diperlukan. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas juga harus diperkuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter dan keterampilan anak. Dengan demikian, upaya bersama dari berbagai pihak dapat memastikan bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral tetapi juga membekali anak dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan abad 21.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sangat krusial dalam pembelajaran anak usia dini dan harus diinternalisasi melalui aktivitas belajar yang aktif dan bermakna. Selain itu, keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi perlu dikembangkan secara bersamaan dengan pembentukan karakter agar anak siap menghadapi tantangan masa depan. Guru memiliki peran penting sebagai teladan dan fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung



pengembangan karakter dan keterampilan tersebut. Lingkungan belajar yang aman dan inklusif juga menjadi faktor pendukung utama dalam membentuk nilai sosial dan empati anak. Meski begitu, masih terdapat tantangan dalam pemahaman dan penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan karakter dan keterampilan abad 21, sehingga diperlukan dukungan berupa pelatihan guru, kebijakan kurikulum yang fleksibel, serta kerja sama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini saya berterima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah karya tulis ilmiah, dimana kami dapat menyelesaikan sebuah artikel dengan sesuai waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, A., Saptarini, R., & Putri, M. (2023). *Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 12(1), 45-60.
- Anjani, D., & Prasetyo, B. (2023). *Peran orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak usia dini*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 123-135.
- Dewi, L., & Mahfud, R. (2022). *Tantangan pembelajaran karakter di PAUD: Studi kasus guru*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(3), 210-222.
- Fitri, S., & Wulandari, T. (2023). *Pengaruh lingkungan belajar inklusif terhadap perkembangan sosial anak usia dini*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 9(1), 55-67.
- Fitriani, R., & Kusuma, H. (2023). *Integrasi keterampilan abad 21 dan pendidikan karakter pada PAUD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2), 77-89.
- Hasanah, N., & Dewi, M. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan anak usia dini*. Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran, 11(1), 33-47.
- Hidayati, N., & Sari, P. (2022). *Pembelajaran aktif untuk internalisasi nilai karakter di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 99-110.
- Indriani, S., & Sasmita, R. (2023). *Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran karakter anak usia dini*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2), 101-115.
- Jufriadi, M., Rahman, A., & Putra, D. (2022). *Pendidikan abad 21 dan pengembangan karakter di PAUD*. Jurnal Pendidikan Modern, 13(3), 201-215.
- Kurniasih, F., & Saputra, I. (2023). *Kendala guru dalam penerapan pembelajaran karakter berbasis keterampilan abad 21*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 14(1), 54-65.
- Lestari, D., & Hanafiah, S. (2021). *Pengembangan keterampilan abad 21 pada anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 9(3), 67-78.
- Lestari, S., & Widodo, R. (2023). *Metode studi pustaka dalam penelitian pendidikan*. Jurnal Metodologi Pendidikan, 4(1), 15-26.
- Maulana, A., & Fitria, L. (2022). *Efektivitas studi literatur dalam kajian pendidikan karakter*. Jurnal Kajian Pendidikan, 6(2), 89-98.
- Nursalim, E., & Rahayu, T. (2022). *Peran guru sebagai teladan dalam pendidikan karakter di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak, 8(2), 73-85.
- Nurul Delima Kiska, et al. (2023). *Peran guru dalam membentuk karakter melalui profil pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Nasional, 16(1), 45-59.
- Oktaviani, R., & Hidayat, F. (2022). *Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam pendidikan karakter*. Jurnal Pendidikan Keluarga, 3(2), 112-120.
- Putra, M., & Yuliani, N. (2023). *Aktivitas pembelajaran tematik dalam internalisasi nilai karakter*. Jurnal Pendidikan Kreatif, 7(1), 50-61.



- Rahma, S., & Utami, D. (2021). *Penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini*. Jurnal Media dan Pendidikan, 6(3), 134-145.
- Rahmawati, T., & Sudirman, H. (2023). *Pentingnya literatur terkini dalam studi pustaka pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(2), 77-88.
- Ramadhan, A., & Mulyani, S. (2023). *Profesionalisme guru dalam pendidikan karakter di PAUD*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(1), 88-98.
- Saptorini, R., & Putri, M. (2023). *Pendidikan karakter pada anak usia dini: Pendekatan dan strategi*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 12(2), 101-114.
- Suryani, N., & Wijaya, R. (2022). *Kurikulum Merdeka dan inovasi pembelajaran di PAUD*. Jurnal Kurikulum, 10(4), 140-153.
- Wahyuni, L., & Kamil, M. (2022). *Validitas kajian dalam studi pustaka pendidikan*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 9(1), 33-45.
- Wahyuningsih, D., & Fadilah, R. (2022). *Lingkungan belajar yang kondusif dan perkembangan empati anak*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(2), 79-90.